

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA PT. JOGJA GRAHA SELARAS

ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM DESIGN OF RAW MATERIALS INVENTORY AT PT. JOGJA GRAHA SELARAS

Oleh: Gita Puspitasari
Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
gita.puspita016@gmail.com
Diana Rahmawati
Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan yang sedang berjalan di PT Jogja Graha Selaras dan merancang sistem informasi akuntansi persediaan yang dibutuhkan dan sesuai untuk PT Jogja Graha Selaras. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *System Development Life Cycle* (SDLC). Hasil penelitian: (1) Sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku di PT Jogja Graha Selaras masih manual. (2) Hasil dari analisis sistem menunjukkan bahwa sistem lama mempunyai banyak kelemahan dan sistem baru layak untuk dikembangkan karena sistem baru sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam menghasilkan laporan terkait persediaan bahan baku. Secara ekonomi, sistem juga layak dikembangkan, dengan *payback period* 1 tahun 11 bulan 16 hari, NPV Rp 1.313.995,91. (3) Desain sistem menggunakan *software* MySQL sebagai pengolah database dan Visual Studio 2010 sebagai desain *interface*. (4) Metode konversi yang dilakukan adalah metode konversi langsung.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku, PT Jogja Graha Selaras, *System Development Life Cycle* (SDLC).

Abstract

This research aims to (1) determine accounting information system of inventory that is running in PT Jogja Graha Selaras, (2) design accounting information system of inventory that is needed and appropriate to PT Jogja Graha Selaras. This research uses data collection methods namely observation, interviews, and documentation. Development method of the data used is the System Development Life Cycle (SDLC). Based on the results of the research, (1) The accounting information system of raw materials inventory in PT Jogja Graha Selaras is still manual. (2) The findings of the analysis system show that the old system has many weaknesses and the new one need to be developed for the new system in accordance with the needs of the enterprise to generate a report related to raw materials inventory. Economically, the system is also eligible to be developed, with payback period in a year 11 months and 16 days, the NPV is IDR1.313.995,91. (3) The system of the design uses MySQL software as a database processor and Visual Studio 2010 as an interface design. (4) The conversion method used is a direct conversion method.

Keywords: Accounting Information System Design of Raw Materials Inventory, PT Jogja Graha Selaras, System Development Life Cycle (SDLC).

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada masa sekarang ini berkembang dengan cepat seiring dengan perkembangan perekonomian dunia. Hal

ini menyebabkan persaingan perusahaan di dunia bisnis semakin kompetitif. Dalam memenangkan suatu persaingan dalam dunia bisnis dibutuhkan pengambilan keputusan yang tepat. Pengambilan

keputusan yang tepat membutuhkan informasi yang akurat dan relevan.

Informasi mengenai persediaan dalam perusahaan konstruksi merupakan komponen yang sangat penting. Informasi mengenai bahan baku digunakan untuk mengontrol ketersediaan bahan baku. Bahan baku yang terlalu banyak akan menumpuk di lapangan dan membuat kemungkinan kerusakan bahan baku semakin besar. Sedangkan ketika bahan baku tidak tersedia atau bahan baku belum dikirim akan berdampak pada penangguhan konstruksi dan ini dapat diartikan suatu kerugian besar bagi perusahaan karena progres pembangunan tidak berjalan sedangkan biaya tetap atau biaya konstan seperti biaya gaji karyawan dan biaya administrasi lainnya akan tetap dikeluarkan. Informasi mengenai persediaan bahan baku dapat digunakan untuk mencegah terjadinya bahan baku material yang menumpuk yang akan berdampak pada meningkatnya resiko kerusakan bahan baku yang merugikan perusahaan dan berdampak juga pada tertahannya modal, sehingga akan mengganggu perputaran arus kas.

Manajemen PT Jogja Graha Selaras menilai pengelolaan informasi yang berkaitan dengan persediaan bahan baku sangat memberikan manfaat yang cukup banyak bagi perusahaan. Dalam mengoptimalkan sumber daya perusahaan

maka PT. Jogja Graha Selaras membutuhkan suatu sistem basis data yang dapat menyimpan data – data yang berhubungan dengan segala transaksi yang berkaitan dengan persediaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada PT. Jogja Graha Selaras”.

Sistem akuntansi persediaan merupakan salah satu dari subsistem akuntansi. Krismiaji (2005: 4) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan memproses bisnis. Menurut Azhar Susanto (2004:13) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai sekumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Kesimpulan dari berbagai pengertian sistem informasi akuntansi di atas yaitu bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan komponen sumber daya organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasi, memproses, menganalisis, dan mengkomunikasikan yang diatur untuk

mengubah data akuntansi menjadi informasi guna untuk mengambil suatu keputusan yang relevan bagi pihak perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Research and Development* (penelitian dan pengembangan) yang bertujuan untuk menciptakan sistem akuntansi persediaan yang berbasis komputer yang mampu mengatasi permasalahan perusahaan pada sistem perusahaan yang masih bersifat manual.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Jogja Graha Selaras yang beralamat di Jalan Pleret Km. 2,2 Banguntapan Bantul Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2016 sampai September 2016.

Target/Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah PT Jogja Graha Selaras yang beralamat di Jalan Pleret Km. 2,2 Banguntapan Bantul Yogyakarta, sedangkan Obyek penelitian ini adalah setiap hal yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku PT Jogja Graha Selaras.

Variabel Penelitian

Sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku adalah organisasi, formulir, catatan, dan laporan yang bersangkutan dengan mutasi persediaan yang disimpan di gudang untuk dikoordinasikan sedemikian rupa yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data dan beberapa keterangan yang diperoleh dari dokumen intern perusahaan yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini, termasuk dokumen yang digunakan dan jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi pada PT Jogja Graha Selaras.

Observasi

Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung pada obyek yang akan diteliti. dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mendatangi PT Jogja Graha Selaras dan mengamati secara langsung seluruh kegiatan yang berkaitan dengan persediaan bahan baku.

Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pimpinan perusahaan

dan karyawan dalam perusahaan yang berkaitan dengan bagian persediaan bahan baku

Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem informasi yang digunakan dalam menyusun perancangan sistem informasi akuntansi persediaan ini yaitu dengan menggunakan Metode *Sistem Development Life Cycle* (SDLC). Tahapan dalam metode *Sistem Development Life Cycle* (SDLC) adalah:

Tahap Analisis Sistem

Analisis Kelemahan Sistem

Analisis Kelemahan Sistem menggunakan analisis PIECES (*performance, information, economy, control, efficiency, service*).

Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem dibagi menjadi dua yaitu, kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional.

Analisis Kelayakan Sistem

Analisis kelayakan sistem dilakukan terhadap Kelayakan Teknis, Kelayakan Ekonomi, Kelayakan Legal, Kelayakan Operasional.

Tahap Desain Sistem

Meliputi Pemodelan Data (*Data Modelling*), Pemodelan Proses (*Proces Modelling*), Desain Antar Muka.

Implementasi Sistem

Tahap implementasi meliputi persiapan kebutuhan untuk implementasi, pengujian sistem dan konversi system

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data Umum

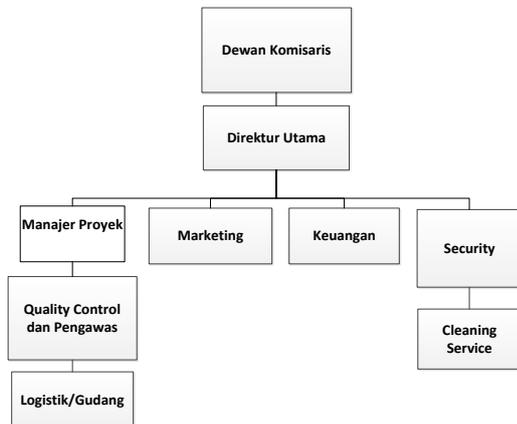
Sejarah Singkat Perusahaan

PT Jogja Graha Selaras merupakan salah satu unit usaha dari PT BP Kedaulatan Rakyat Group yang bergerak di bidang properti, *real estate*, dan pengembang perumahan. PT Jogja Graha Selaras terletak di Jalan Pleret Km 2,2 Jambidan Banguntapan Bantul dan memiliki proyek yang tersebar di berbagai daerah di Bantul dan Jawa Tengah. PT Jogja Graha Selaras pertama kali didirikan pada tanggal 26 Desember 2009 oleh bapak Agus farhan bersama tiga rekannya. Sebelum PT Jogja Graha Selaras disahkan sebagai badan usaha berbadan hukum, bapak Agus Farhan dan 3 rekannya telah banyak bergerak di bidang usaha pengembang (*developer*) sejak tahun 2003. Seiring berjalannya waktu, terjadi perubahan struktur kepemilikan saham PT Jogja Graha Selaras hingga tahun 2014 sebesar 60% saham dimiliki oleh PT BP Kedaulatan Rakyat.

Produk Perusahaan

Produk yang dihasilkan PT Jogja Graha Selaras berupa ruko, dan perumahan.

Struktur Organisasi.



Gambar 1. Struktur Organisasi PT Jogja Graha Selaras

Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku PT Jogja Graha Selaras

Fungsi yang Terkait

Terdapat enam fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yaitu: Fungsi Pembelian, Fungsi Penerimaan Barang, Fungsi Gudang, dan Fungsi Pelaksana Proyek, Fungsi *Quality Control* dan Pengawasan, dan Fungsi Keuangan. Pemisahan tanggung jawab di PT Jogja Graha Selaras belum dapat dikatakan berjalan dengan baik. Beberapa fungsi yang seharusnya diberikan kepada orang yang berbeda hanya diberikan kepada satu orang. Tidak adanya pemisahan tanggung jawab akan menciptakan peluang terjadinya kecurangan. PT Jogja Graha

Selaras seharusnya memberikan ketegasan dalam pemisahan tanggung jawab sehingga dapat meningkatkan pengendalian intern perusahaan dan mengurangi tindakan kecurangan.

Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan berupa Surat Order Pembelian dan Faktur Pembelian. PT Jogja Graha Selaras sebaiknya membuat kartu penghitungan fisik untuk merekam hasil penghitungan fisik persediaan. Dengan adanya penghitungan fisik dan terekam dalam kartu penghitungan fisik akan memberikan kontrol terhadap kinerja bagian gudang untuk menjaga keakuratan informasi yang dihasilkan.

Catatan yang digunakan

Catatan yang digunakan berupa catatan pembelian. Perusahaan sebaiknya menggunakan kartu persediaan untuk mengetahui kenaikan harga bahan baku dan kuantitas bahan baku pada harga yang berbeda jika menggunakan metode FIFO(*First In First Out*).

Prosedur yang terkait

Prosedur yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku di PT Jogja Graha Selaras terdiri dari prosedur pembelian, prosedur pengeluaran barang, dan prosedur

penghitungan fisik persediaan. Kelemahan prosedur sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada PT Jogja Graha Selaras adalah perangkapan fungsi. Perangkapan fungsi ini dapat menyebabkan terjadinya manipulasi terhadap data barang.

Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku PT

Jogja Graha Selaras

Tahap Analisis Sistem

Analisis Kelemahan Sistem

Analisis kelemahan sistem menggunakan analisis PIECES. Analisis kinerja menunjukkan sistem yang sedang digunakan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Analisis informasi menunjukkan bahwa keakuratan informasi yang dihasilkan sistem lama sulit untuk dipertanggungjawabkan. Analisis ekonomi menunjukkan adanya pengeluaran biaya gaji tambahan untuk karyawan yang bekerja lembur, pembelian buku catatan dan alat tulis. Analisis kontrol yang dilakukan menunjukkan bahwa penyimpanan data secara manual yang berupa dokumen-dokumen kertas akan rawan hilang dan rusak. Sedangkan analisis efisiensi menunjukkan bahwa sistem lama membutuhkan *input* data yang berulang untuk menghasilkan informasi (*output*) yang berbeda. Sistem lama tidak

dapat memberikan informasi yang dibutuhkan setiap saat.

Analisis Kebutuhan Sistem

Kebutuhan fungsional atas sistem baru yaitu: sistem harus mampu memasukkan data persediaan bahan baku, sistem harus mampu memasukkan data pemasok, sistem harus mampu memasukkan data kavling, sistem harus dapat memasukkan data transaksi pembelian persediaan bahan baku, sistem harus dapat memasukkan data transaksi pemakaian persediaan bahan baku, sistem harus dapat menyajikan laporan persediaan bahan baku secara *real time*, sistem harus dapat menghasilkan laporan persediaan bahan baku sesuai keinginan pemakai sistem. Sedangkan kebutuhan nonfungsionalnya meliputi perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), dan *Brainware* (operator) Kebutuhan *software* berupa microsoft Windows, XAMPP, Microsoft Visual Studio, SAP Crystal Report, dan MySQL. Kebutuhan *hardware* berupa seperangkat komputer dan printer. Sedangkan kebutuhan *brainware* adalah operator yang dapat mengoperasikan komputer dan telah mendapat pelatihan sistem.

Analisis Kelayakan Sistem

Aspek yang dinilai meliputi teknis, operasional, ekonomi dan hukum. Analisis kelayakan teknis menunjukkan bahwa teknologi yang dibutuhkan tersedia serta mudah didapatkan dan digunakan. Analisis kelayakan secara operasional menunjukkan sistem yang baru mampu memenuhi tujuan perusahaan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, dapat mempermudah pengelolaan persediaan bahan baku, dapat meningkatkan pengendalian operasional terutama dalam hal efisiensi pada aktivitas yang berhubungan dengan persediaan bahan baku. Analisis kelayakan ekonomi menggunakan analisis *payback period* (Periode Pengembalian) dan NPV (*Net Present Value*). Berdasarkan analisis *payback periode* menunjukkan bahwa pengembalian dapat dicapai dalam kurun waktu 1 tahun 11 bulan 16 hari. *Payback period* terjadi sebelum habis umur investasi sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem ini layak untuk dilaksanakan. Sedangkan berdasarkan analisis NPV menunjukkan bahwa sistem yang baru akan memberikan keuntungan bagi perusahaan sebesar Rp 1.313.995,91. Nilai NPV tersebut lebih besar dari nol sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem ini layak untuk dilaksanakan. Sedangkan berdasarkan aspek hukum, program yang digunakan pada sistem baru merupakan

program yang menggunakan *software* yang dibeli secara legal sehingga layak untuk dikembangkan.

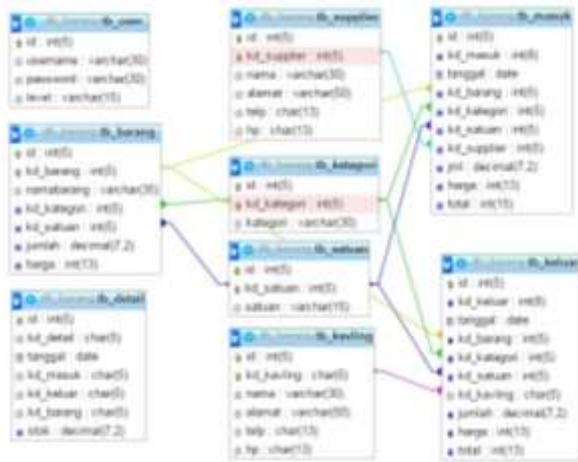
Tahap Desain Sistem

Desain Konseptual

Desain konseptual ditunjukkan menggunakan bagan alir (*flowchart*). Bagan alir digunakan untuk menggambarkan alur proses sistem yang dikembangkan. Terdapat 9 *flowchart* yang dikembangkan yaitu: *flowchart* sistem menu login, *flowchart* sistem menu utama admin, *flowchart* sistem menu utama user, *flowchart* sistem submenu data barang, *flowchart* sistem submenu data supplier, *flowchart* sistem submenu data kavling, *flowchart* sistem submenu transaksi barang masuk, *flowchart* sistem submenu transaksi barang keluar, *flowchart* sistem submenu laporan

Pemodelan Data

Pemodelan data menggambarkan aliran data antar entitas. Aliran data tersebut digambarkan menggunakan relasi antar tabel dan dijelaskan pula detail tabel yang digunakan.



Gambar 2. Relasi Antar Tabel

Desain Interface

Pada tahap ini adalah desain tampilan yang akan dilihat user ketika menggunakan sistem. Tampilan tersebut meliputi tampilan menu utama, menu-menu dan submenu, berbagai *form* dan laporan yang dihasilkan oleh sistem.

Tahap Implementasi Sistem

Tahap implementasi sistem meliputi persiapan rencana implementasi, pengujian sistem dan konversi sistem. Persiapan yang dibutuhkan berupa persiapan karyawan, persiapan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), tempat untuk dilakukannya implementasi dan perlengkapan pendukung lainnya. Karyawan yang dipilih adalah karyawan bagian administrasi gudang. Perangkat keras (*hardware*) yang perlu dipersiapkan adalah berupa seperangkat komputer dan printer, sedangkan untuk perangkat lunak

(*software*) yang perlu dipersiapkan adalah Windows 7, visual studio 2010, MySQL, XAMPP dan crystal report. Tempat untuk dilakukannya implementasi berada di salah satu ruangan di kantor PT Jogja Graha Selaras. Dalam tahap pengujian ini dilakukan berbagai simulasi mulai dari simulasi *login*, simulasi pencatatan data master, simulasi pencatatan transaksi, hingga simulasi membuka laporan.



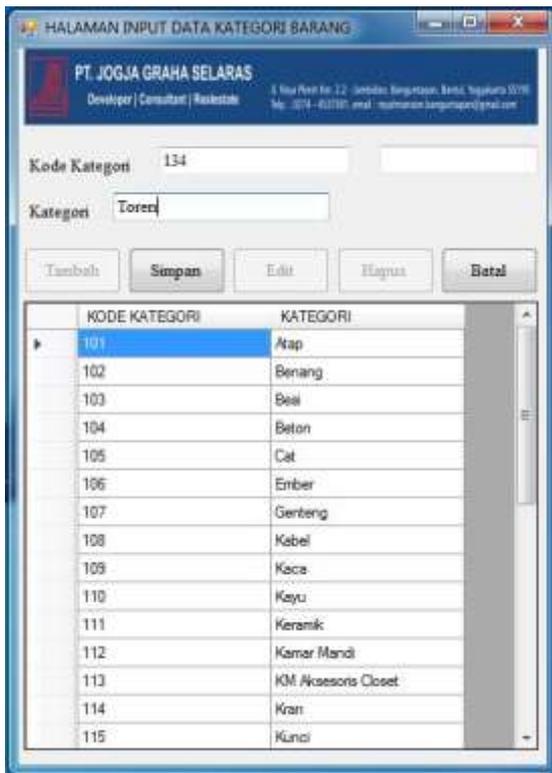
Gambar 3. Mengisi Form Login



Gambar 4. Masuk Menu Utama Admin



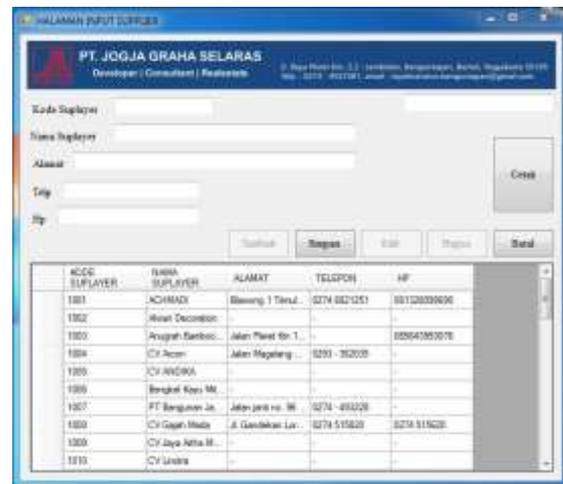
Gambar 5. Mengisi Form Satuan



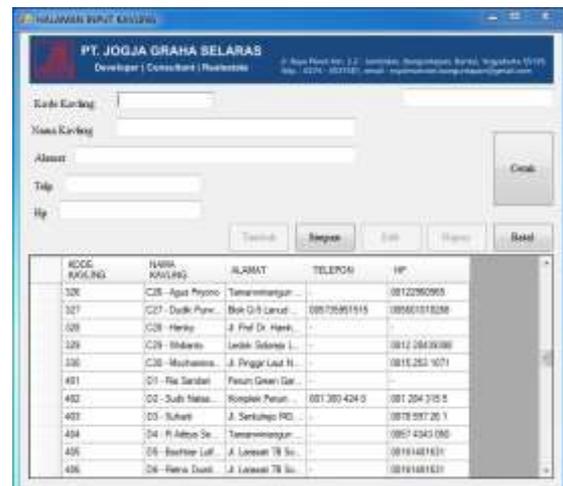
Gambar 6. Mengisi Form Data Kategori



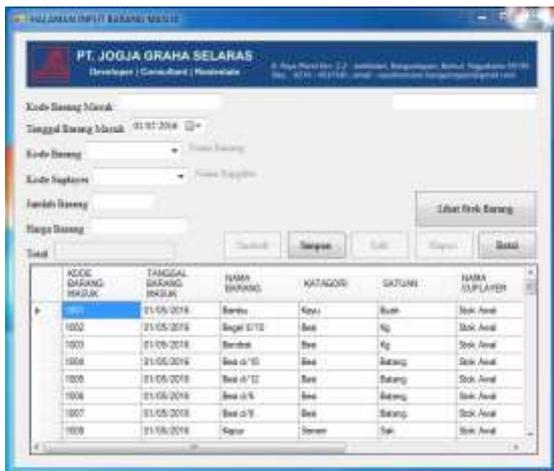
Gambar 7. Mengisi Form Barang



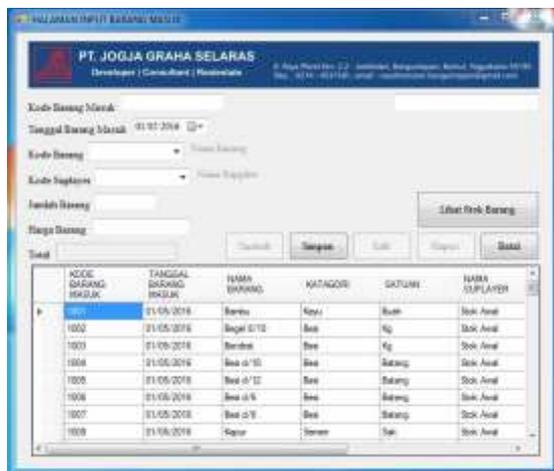
Gambar 8. Mengisi Form Data Supplier



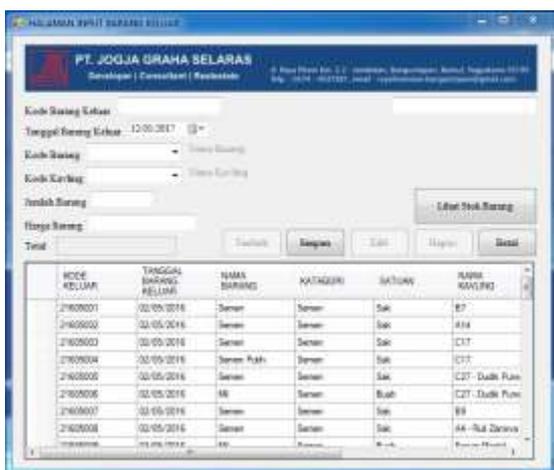
Gambar 9. Mengisi Form Data Kawling



Gambar 10. Mengisi Form Input Stok Awal



Gambar 11. Mengisi Form Barang Masuk



Gambar 12. Mengisi Form Barang Keluar



Gambar 13. Laporan Data Barang



Gambar 14. Laporan Data Stok Barang



Gambar 15. Laporan Data Supplier

LAPORAN DATA KAVLING
PT JOGJA GRAHA SELARAS
Jalan Ploret KM 2,2 Temonkulur Kabupaten Tembung

Kode Kavling	Nama Customer	Alamat Customer	Telepon	Nomor HP
101	A1 - Toko Karyadi III	Jalan Tawang Asri Blok A 112 Durenrejo Yogyakarta		
101	A2 - Toko Aji Purnama	Sekeloa Keman K0 111000 Purwokerto Kabupaten Yogyakarta		9832641374
101	A3 - W. Giri Pananginan	B. Petirika Kemendiknas no 21 ACAN, YLE, TIKAR Surobo		08118099071
104	A4 - Baki Zaini	Melahan Melahan Bendo Sopo Jowo Tengah		
101	A5 - Dedy Larasanti	B. Sekeloa 2 Klaten, Durenrejo Kabupaten Yogyakarta		081278100
100	A6 - Toko Cahaya	Surabaya Anomklaten		

Gambar 16. Laporan Data Kavling

LAPORAN PEMBELIAN
PT JOGJA GRAHA SELARAS
Jalan Ploret KM 2,2 Temonkulur Kabupaten Tembung

Supplier: 1017 - Mulyo Raharjo 01/05/2016 sd 31/05/2016

Tanggal	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Harga Satuan	Total
01/05/2016	011	Paper	5.00	150.000.00	750.000.00
01/05/2016	011	Paper	7.00	150.000.00	1.050.000.00
01/05/2016	011	Paper	7.00	150.000.00	1.050.000.00
01/05/2016	011	Paper	7.00	150.000.00	1.050.000.00
01/05/2016	011	Paper	7.00	150.000.00	1.050.000.00
01/05/2016	011	Paper	7.00	150.000.00	1.050.000.00
01/05/2016	011	Paper	7.00	150.000.00	1.050.000.00
01/05/2016	011	Paper	7.00	150.000.00	1.050.000.00
01/05/2016	011	Paper	7.00	150.000.00	1.050.000.00
01/05/2016	011	Paper	7.00	150.000.00	1.050.000.00
TOTAL					8.350.000.00

Gambar 19. Laporan Pembelian

LAPORAN DATA BARANG MASUK
PT JOGJA GRAHA SELARAS
Jalan Ploret KM 2,2 Temonkulur Kabupaten Tembung

01/05/2016 sd 31/05/2016

Tanggal Barang Masuk	Nama Barang	Nama Supplier	Jumlah Barang	Harga Barang Per Satuan	Total Barang (Rp)
01/05/2016	Paper Png Kertas	Stok Awal	50.00	30.000.00	1.500.000.00
01/05/2016	Paper Png Png	Stok Awal	22.00	11.000.00	242.000.00
01/05/2016	Paper Hias	Stok Awal	18.00	80.000.00	1.440.000.00
01/05/2016	Paper Cvr Dm	Stok Awal	270.00	75.000.00	2.025.000.00
01/05/2016	Paper A4	Stok Awal	8.00	365.000.00	2.920.000.00
01/05/2016	Toner	Stok Awal	800.00	35.000.00	28.000.000.00
01/05/2016	Toner Putih	Stok Awal	30.00	85.000.00	2.550.000.00
01/05/2016	Tipikal Hitam	Stok Awal	18.00	47.000.00	846.000.00
01/05/2016	Tipikal Merah	Stok Awal	8.00	55.000.00	440.000.00
01/05/2016	Tipikal Biru	Stok Awal	8.00	60.000.00	480.000.00
TOTAL					79.870.000.00

Gambar 17. Laporan Data Barang Masuk

LAPORAN PEMAKAIAN BAHAN
PT JOGJA GRAHA SELARAS
Jalan Ploret KM 2,2 Temonkulur Kabupaten Tembung

Kavling: 104 - Ad - Baki Zaini 01/05/2016 sd 30/05/2016

Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Quantitas	Total
001	Paper 70/10	Rp	50.00	30.000.00
007	Berkas	Rp	1.00	200.000.00
002	Buku 120	Kilang	30.00	150.000.00
005	Berkas	Buku	50.00	100.000.00
010	Stasiun	Rup	50.00	100.000.00
Total Total				5,780,000.00

Gambar 20. Laporan Pemakaian Bahan

LAPORAN DATA BARANG KELUAR
PT JOGJA GRAHA SELARAS
Jalan Ploret KM 2,2 Temonkulur Kabupaten Tembung

04/05/2016 sd 31/05/2016

Tanggal	Nama Barang	Nama Customer	Jumlah Barang	Harga Barang	Total Barang (Rp)
04/05/2016	Toner	Purno Layongno	15.00	30.000.00	450.000.00
04/05/2016	Toner	CS1 - Dikdik Purnomo	2.00	30.000.00	60.000.00
04/05/2016	Toner	AS1	4.00	30.000.00	120.000.00
04/05/2016	Buku 120	Purno Layongno	10.00	18.000.00	180.000.00
04/05/2016	Berkas	Purno Layongno	2.00	200.000.00	400.000.00
04/05/2016	Berkas	A1 - Teguh Prasanto III	1.00	200.000.00	200.000.00
04/05/2016	Toner	B7	4.00	30.000.00	120.000.00
04/05/2016	Kapur	B7	20.00	10.000.00	200.000.00
04/05/2016	Toner	A1 - Teguh Prasanto III	2.00	30.000.00	60.000.00
04/05/2016	Kapur	A1 - Teguh Prasanto III	4.00	30.000.00	120.000.00
04/05/2016	Toner	B2 - Santoro Manggajayudha	1.00	30.000.00	30.000.00
TOTAL					1.610.000.00

Gambar 18. Laporan Data Barang Keluar

Metode yang digunakan dalam konversi sistem adalah metode langsung. Metode ini digunakan karena sistem yang digunakan sebelumnya masih bersifat manual dan kurang mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pembuat keputusan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan di PT Jogja Graha Selaras masih menggunakan sistem manual dan sederhana. Tidak adanya pemisahan tanggung jawab yang jelas menyebabkan satu orang dapat menjalankan beberapa

fungsi yang berbeda. Hal tersebut sangat rentan terhadap tindak kecurangan. Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku di PT Jogja Graha Selaras adalah faktur pembelian dan surat order pembelian. Catatan pembelian yang digunakan PT Jogja Graha Selaras hanya berisi informasi mengenai pembelian tiap supplier. Prosedur yang terkait sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku di PT Jogja Graha Selaras meliputi prosedur pembelian dan prosedur pengeluaran barang. Sistem pengendalian intern yang diterapkan di PT Jogja Graha Selaras masih sangat lemah baik dalam unsur organisasi, otorisasi maupun praktik yang sehat. Sistem informasi akuntansi manual mengurangi efisiensi karena karyawan diharuskan melakukan *input* data berulang kali sehingga resiko terjadinya kesalahan menjadi lebih tinggi.

Pengembangan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada PT Jogja Graha Selaras menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) yang meliputi: analisis sistem, desain sistem dan implementasi sistem. Analisis sistem meliputi analisis kelemahan sistem, analisis kebutuhan, dan analisis kelayakan sistem. Desain sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku terdiri dari dua desain utama yaitu desain konseptual dan desain fisik. Implementasi sistem

informasi akuntansi persediaan bahan baku meliputi persiapan dan pemilihan karyawan, pengujian sistem dan konversi sistem. Konversi sistem menggunakan konversi langsung.

Saran

PT Jogja Graha Selaras dapat melakukan pengembangan lebih lanjut untuk sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku di waktu yang akan datang dengan mempertimbangkan hal-hal yang menjadi kebutuhan perusahaan dan memperbaiki kelemahan yang terdapat sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku tersebut. Perusahaan dapat mengembangkan kartu persediaan dan kartu gudang secara elektronik untuk dapat melihat history setiap barang sehingga tidak perlu menetapkan harga pokok barang keluar secara manual. Pengembangan sistem selanjutnya akan lebih baik jika langsung terintegrasi dalam proses pembuatan laporan keuangan perusahaan lainnya seperti laporan biaya proyek, dan laporan arus kas. Perusahaan dapat mengembangkan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku secara online sehingga dapat diakses di tempat yang berbeda dan dapat mencetak laporan dimana saja

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiwibowo Agnes. (2001). Rancangan Sistem Komputerisasi SIA Persediaan (Studi Kasus Pada Apotik Dadi Sehat Semarang). *Skripsi*. Universitas Khatolik Sugijapranata.
- Al Fatta, Hanif. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi. Yogyakarta: ANDI.*
- Arif Setiawan. (2011). Perancangan Sistem Akuntansi Persediaan barang dagang berbasis komputer pada distro warning 69 klaten. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Baridwan, Zaki. (2004). *Intermediate Accounting* (Edisi Kedelapan). Yogyakarta: BPFE.
- Bodnar, George HJ. Dan Hopwood, William S. (2004). *Sistem Informasi Akuntansi (Edisi 9)*. Yogyakarta: ANDI.
- _____. (2000). *Sistem Informasi Akuntansi* Terjemahan Abadi. A.J. dan M. Rudi, Tambunan. Jakarta: Salemba Empat.
- Bringham, E. F dan Houston. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Ed 10 Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dhika Permana. (2015). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada UD Utama Jati Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Febi Eryanto. (2013). Perancangan Sistem Akuntansi Persediaan Berbasis Komputer pada Coklat Cafeshop Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Hanif Al Fatta. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk keunggulan bersaing perusahaan dan organisasi modern*, (edisi ke-1). Yogyakarta: ANDI.
- Hafiz Ardhan. (2012). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Terkomputerisasi pada Aldrich Lab. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hartono, Jogyanto. (1999). *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Jogyanto HM. (2003). *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Krismiaji. (2005) . *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ni Luh Sari Widhiyani. (2007). Desain Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Berbasis Komputer pada Perusahaan Konstruksi. *Skripsi*. Bali: Universitas Udayana.
- Nugroho Widjajanto. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga
- Nuraini, Siti. (2011). Perancangan Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang Terkomputerisasi pada Beta Jaya Furniture dan Bahan Meubel. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Romney, Marshall, B. Dan Steinbart. (2003). *Accounting Information System*. Nineth Edition. Pearson Education, Inc.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sutabri Tata. (2012). *Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.

Uma Sekaran. (2006) *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat.

Widjajanto N. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

Zaki Baridwan. (2004). *Intermediate Accounting* Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFJ.